

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis kebutuhan diperoleh bahwa ketersediaan bahan ajar berupa modul pada mata pelajaran sablon kompetensi dasar sablon manual tanpa film masih terbatas pada aspek materi dalam menunjang pembelajaran mandiri, maka untuk memperkaya modul yang ada serta dalam menambah wawasan peserta didik sehingga perlu pengembangan modul sebagai bahan ajar yang memungkinkan untuk memfasilitasi kegiatan belajar mandiri peserta didik. Pengembangan aspek materi dalam modul yaitu materi teknik *Heat Transfer Painting* yang memungkinkan untuk dikembangkan sebagai penunjang materi pokok Sablon Manual Tanpa Film.
2. Modul Teknik *Heat Transfer Painting* sebagai bentuk pengembangan dari modul yang ada, dalam pembuatannya merujuk pada format kepenulisan kurikulum didukung oleh sumber lain sebagai panduan dalam perancangan baik pada aspek struktur komponen maupun penyajian materi. Pembuatan modul diawali dengan kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Kegiatan persiapan yakni menyusun peta kompetensi, perumusan materi, dan pembuatan instrumen. Kegiatan pelaksanaan yaitu membuat modul berdasarkan mutu modul dan berdasarkan susunan komponen modul. Pembuatan mutu modul terdiri dari penulisan naskah dan pemilihan format modul. Pembuatan komponen modul dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian muka modul, bagian isi dan bagian penutup. Bagian muka modul terdiri dari *cover*, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, deskripsi ringkas, tujuan modul, petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti dan kompetensi dasar, serta peta konsep modul. Bagian isi modul terbagi menjadi 3 Unit yang masing-masing Unit terdiri dari ruang lingkup pembelajaran, tujuan pembelajaran, kegiatan belajar, penyajian materi, rangkuman, latihan dan atau tugas mandiri, kunci jawaban dan petunjuk

penilaian, refleksi, serta referensi. Bagian penutup modul yang terdiri dari lembar penutup dan glossarium.

Modul Teknik *Heat Transfer Painting* yang dibuat memiliki beberapa keunggulan dalam penggunaannya yakni disusun secara sistematis yang dapat dipergunakan oleh peserta didik sebagai panduan kegiatan belajar mandiri maupun oleh guru sebagai acuan materi pembelajaran, serta dapat mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan peserta didik mempelajari materi yang dimuat dalam modul dengan format penilaian diri dalam setiap unit pembelajaran. Selain itu materi yang dimuat dalam modul mudah diterapkan atau dilakukan diluar kegiatan belajar di sekolah untuk mengasah kreatifitas dalam berkarya khususnya dapat digunakan pada benda-benda yang sering dipakai sehari-hari.

3. Hasil validasi Modul Teknik *Heat Transfer Painting* melalui *expert judgment* kepada ahli modul memperoleh hasil skor 1,00 dengan kualifikasi sangat layak pada kelima aspek penilaian yakni aspek struktur komponen modul, aspek kelayakan isi, aspek kelayakan kebahasaan, aspek sajian, dan aspek kebermanfaatan modul. Sementara *expert judgment* kepada ahli materi memperoleh skor sebesar 0,93 dengan presentase sebesar 93% berada pada kriteria kualifikasi sangat layak ditinjau dari aspek kelayakan materi pada Unit 1. Cetak Saring/ Sablon, Unit 2. Teknik *Heat Transfer*, dan Unit 3. Penerapan *Heat Transfer Painting*. Berdasarkan hasil validasi, maka Modul Teknik *Heat Transfer Painting* sangat layak digunakan sebagai bahan ajar untuk memperkaya sumber belajar yang ada serta memfasilitasi kegiatan belajar mandiri dalam menambah wawasan peserta didik.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disampaikan dari hasil penelitian tentang “Pengembangan Bahan Ajar Teknik Manual *Heat Transfer* Pada Mata Pelajaran Sablon di SMK Negeri 14 Bandung” ditujukan kepada:

1. SMK Negeri 14 Bandung

Materi Teknik *Heat Transfer Painting* yang dikembangkan dalam kompetensi dasar sablon manual tanpa film dapat ditambahkan ke dalam

sub materi pada KI/KD mata pelajaran sablon kelas XI semester ganjil pada Program Keahlian Batik dan Tekstil.

2. Guru

Penggunaan Modul Teknik *Heat Transfer Painting* ini dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan praktik materi pembelajaran khususnya kompetensi dasar evaluasi dan pengembangan sablon manual tanpa film untuk mendukung peserta didik dalam kegiatan belajar mandiri sesuai tuntutan kurikulum.

3. Peserta Didik

Peran aktif serta antusiasme dalam mempelajari Modul Teknik *Heat Transfer Painting* ini dapat meningkatkan kemampuan belajar mandiri serta menambah wawasan.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan berbagai cara seperti implementasi penggunaan modul dalam pembelajaran, membuat modul versi digital, ataupun materi Teknik *Heat Transfer Painting* dapat dikemas kedalam bahan ajar lainnya seperti *jobsheet*, baik pada praktik pembelajaran sablon di SMK Negeri 14 Bandung maupun di tempat lainnya.